

PENDIDIKAN FINANSIAL USIA DINI DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Muhammad Ariq Hilmi

NIM: 2020.09.0013

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2024 M / 1445 H**

PENDIDIKAN FINANSIAL USIA DINI DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Ariq Hilmi

NIM: 2020.09.0013

Telah disetujui :

Tanggal: _____

Oleh:

Pembimbing

M. Yusron Shidqi, Lc., MA.

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Ariq Hilmi

NIM: 2020.09.0013

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

.....

.....

Pembimbing

M. Yusron Shidqi, Lc., MA.

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ariq Hilmi

NIM : 2020.09.0013

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Besito, Rt/Rw, 07/07, Gebog, Kudus, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 5 Juni 2024

Penulis,

Muhammad Ariq Hilmi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badī'u*

Contoh “ال” syamsiah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf

atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur selalu terlimpahkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keberkahan ilmu pengetahuan kepada hambanya yang menuntut ilmu. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang baik dan benar kepada umatnya.

Dengan rahmat dan inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pendidikan Finansial Usia Dini dalam Al-Qur’an” ini dapat terlaksana dengan tepat waktu. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi wasilah penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Arif Zamhari, Ph.D. selaku ketua Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih membina seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
3. Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc, MA selaku Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi ini lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
5. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis inspirasi dalam setiap keistiqomahan beliau.
6. Sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Aep Saepuloh, M.Ag. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapatkan gelar Sarjan Agama.

7. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Yuliati, S.Ag. Terimakasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang, dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Terima kasih ibu, atas berkat dan ridhomu anak tengahmu yang selalu merepotkan ini telah mampu mendapat gelas Sarjana Agama.
8. Saudara kandungku, mas Muahammad Nail Irsyad, SH, dan adek Fadhil Syaifulloh yang menjadi motivasi penulis untuk berambisi menyelesaikan skripsi ini. Sebagai 3 putra abi dan ibu, ini salah satu langkah untu bisa membuat hati abi dan ibu bahagia.
9. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
10. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Semoga Allah Swt selalu memberkan balasan yang setimpal kepada mereka-mereka yang telah membantu penulis. Demikian skripsi ini dibuat. Selanjutnya penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 5 Juni 2024

Penulis,

Muhammad Ariq Hilmi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfa'at Penelitian.	12
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian.	16
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II : TINJAUAN UMUM PENDIDIKAN FINANSIAL USIA DINI.....	19
A. Definisi Pendidikan Finansial.....	19
B. Pendidikan Finansial Usia Dini.	21
C. Pendekatan Pendidikan Finansial Berbasis Agama.....	30
D. Pendidikan Finansial dalam Al-Qur'an.....	42
BAB III : KAJIAN AYAT-AYAT FINANSIAL USIA DINI.....	53
A. Ayat-Ayat Terkait Konsep Pendidikan Finansial Usia Dini.....	53
1. Ayat-Ayat Tentang Kepemilikan Harta	53
2. Ayat-Ayat Tentang Keinginan dan Kebutuhan	56
B. Ayat-Ayat Terkait Indikator Pendidikan Finansial Usia Dini	59
1. Ayat-Ayat Tentang Pemanfaatan Harta.....	59
2. Ayat-Ayat Tentang Penggunaan Aset	61
C. Ayat-Ayat Terkait <i>Ummahat al-Akhlak Ma'a al-Mal</i>.....	64
1. Ayat-Ayat Tentang Sikap Jujur	64
2. Ayat-Ayat Tentang Sikap Amanah.....	66
3. Ayat-Ayat Tentang Sikap Tabligh.....	68
4. Ayat-Ayat Tentang Sikap Fathanah	70
BAB IV :ANALISIS AYAT-AYAT PENDIDIKAN FINANSIAL USIA DINI DALAM AL-QUR'AN.....	73
A. Edukasi Manajemen Tangible Aset	74
1. Konsep Dasar Kepemilikan.....	75
2. Konsep Dasar Kebutuhan dan Keinginan	78
3. Konsep Dasar Pemanfaatan Harta	83

B. Edukasi Manajemen Intangible Aset	90
1. Kejujuran (<i>Shiddiq</i>).....	91
2. Kepercayaan (<i>Amanah</i>).....	95
3. Tanggung Jawab (<i>Tabligh</i>).....	98
4. Profesionalisme (<i>Fathanah</i>).....	100
BAB V : PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pendidikan Finansial Usia Dini dalam Al-Qur’an”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang bagaimana konsep pendidikan finansial untuk anak usia dini menurut Al-Qur’an. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan finansial yang terdapat dalam Al-Qur’an untuk anak-anak usia dini mencakup dua aspek penting, yaitu pendidikan terkait manajemen *tangible asset* dan pendidikan terkait manajemen *intangibile asset*.

Dalam konteks pendidikan finansial bagi anak usia dini, beberapa ayat Al-Qur'an seperti QS. Al-Maidah/5: 67 & 120, QS. Al-Baqarah/2: 30, 168, 177, 275, 233, 283, QS. Ath-Talaq/65: 6, dan QS. Al-Hadid/57: 7 dan lainnya, memberikan panduan tentang pengelolaan harta yang bijaksana. Anak-anak diajarkan untuk memahami arti kepemilikan harta, prioritas pemenuhan kebutuhan dan keinginan, serta memanfaatkan harta secara baik dan benar sesuai syariat islam. Hal ini sejalan dengan konsep tangible asset. Sementara itu, konsep intangible asset seperti *ummahat al-akhlak ma'a al-mal*, yang mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan profesionalisme, ditekankan sebagai landasan utama dalam membentuk karakter anak-anak dalam konteks keuangan berdasarkan ajaran Islam. Ayat-ayat tersebut menjadi pedoman dalam mengajarkan anak-anak untuk mengelola harta dengan bijaksana dan bertanggung jawab, serta menerapkan nilai-nilai moral dalam setiap keputusan keuangan yang mereka ambil.

Penelitian tentang konsep manajemen finansial usia dini pada dasarnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti dalam skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini” yang ditulis oleh Setiaji Raharjo, Tesis berjudul “Kecerdasan Finansial dalam Al-Qur’an” ditulis oleh Nur Munafin, artikel jurnal oleh Revita Yanuarsari dkk, berjudul ‘Manajemen Literasi Pendidikan Anak Usia Dini’, dan lainnya. Penelitian ini menyoroti aspek baru yang belum tercakup dalam penelitian-penelitian sebelumnya, dengan fokus pembahasan pada integrasi antara konsep pendidikan manajemen finansial usia dini secara umum dengan karakteristik-karakteristik yang ditekankan dalam Al-Qur’an terkait manajemen finansial.

Penelitian ini menggunakan metode *maudhu’i* (tematik) dengan pendekatan kualitatif. Data-data yang digunakan berupa literasi-literasi kepustakaan yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk selanjutnya disajikan secara sistematis dan terstruktur.

Kata kunci: *Al-Qur’an; asset; finansial; pendidikan; usia dini*.